**M E T A D A T A**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **INFORMASI DASAR** | | | |
| 1 | Nama Data | : | **Utang Luar Negeri Indonesia** |
| 2 | Penyelenggara Statistik | : | Departemen Statistik  Bank Indonesia |
| 3 | Alamat | : | Bank Indonesia,  Jl. M. H. Thamrin No. 2 Jakarta 10350 |
| 4 | *Contact* | : | Divisi Statistik Neraca Pembayaran |
| 5 | Nomor Telp | : | 62-21-29818256, 62-21-29815373 |
| 6 | Nomor Fax | : | 62-21-3501935 |
| 7 | *Email* | : | [diseminasidsta@bi.go.id](mailto:diseminasidsta@bi.go.id), |
| **DEFINISI DATA** | | | |
| Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia adalah posisi kewajiban aktual penduduk Indonesia kepada bukan penduduk pada suatu waktu, tidak termasuk kontinjen, yang membutuhkan pembayaran kembali bunga dan/atau pokok pada waktu yang akan datang. | | | |
| **CAKUPAN DATA** | | | |
| Data yang disajikan dalam SEKI pada dasarnya meliputi data posisi ULN, dan data realisasi pembayaran pokok dan bunga pinjaman luar negeri.  Data posisi ULN dibagi dalam dua kelompok besar debitor yaitu (1) sektor pemerintah dan bank sentral, dan (2) sektor swasta. Posisi utang luar negeri pemerintah dan bank sentral selanjutnya dirinci menurut persyaratan pinjaman dan jenis mata uang utama; sedangkan khusus pinjaman luar negeri Official Development Assistance (ODA) pemerintah, dirinci berdasarkan negara/lembaga kreditor. Sementara data posisi pinjaman luar negeri swasta dirinci menurut sektor institusi (bank dan nonbank), dan sektor ekonomi debitor nonbank.  Data pembayaran pokok dan bunga utang luar negeri dirinci berdasarkan sektor institusi debitor. | | | |
| **PERIODISASI PUBLIKASI** | | | |
| Triwulanan | | | |
| **KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI** | | | |
| Dalam waktu satu triwulan setelah akhir triwulan laporan (SDDS).  Minggu ke-8 dari periode data (Publikasi WEB)  Minggu ke-10 dari periode data (Publikasi CD dan Publikasi Cetak) | | | |
| **JADWAL PUBLIKASI KEDEPAN/*ADVANCE RELEASE CALENDAR* (ARC)** | | | |
| ARC (terlampir) akan dikeluarkan pada bulan Desember setiap tahun (terlampir). | | | |
| **SUMBER DATA** | | | |
| Kementerian Keuangan: DMFAS untuk data utang luar negeri pemerintah.  Bank Indonesia:   * DMFAS untuk data utang luar negeri bank sentral; dan * Lalu Lintas Devisa (LLD) untuk data utang luar negeri sektor swasta. | | | |
| **METODOLOGI** | | | |
| * Konsep, definisi, dan klasifikasi   + - * Statistik utang luar negeri pada dasarnya dikompilasi mengikuti pedoman yang ditetapkan oleh IMF dalam *External Debt Statistics: Guide for Compilers and Users* (2003).       * Pengklasifikasian utang berdasarkan sektor dilakukan menurut sektor debitor, bukan sektor penjamin utang *(guarantor)* serta berdasarkan sektor debitor langsung *(immediate borrower).* Sektor institusi debitor terdiri dari pemerintah, bank sentral, dan swasta (bank dan bukan bank). * **Utang luar negeri pemerintah** adalah utang yang dimiliki oleh pemerintah pusat, terdiri dari utang bilateral/multilateral, fasilitas kredit ekspor (FKE), utang komersial, dan *leasing*, termasuk pula Surat Berharga Negara (SBN) (yang diterbitkan di luar maupun di dalam negeri) yang dimiliki oleh bukan penduduk. SBN terdiri dari Surat Utang Negara (SUN) dan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). SUN terdiri dari Obligasi Negara yang berjangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan dan Surat Perbendaharaan Negara (SPN) yang berjangka waktu sampai dengan dua belas bulan. SBSN terdiri dari SBSN jangka panjang (Ijarah Fixed Rate/IFR) dan Global Sukuk. * **Utang luar negeri bank sentral** adalah utang yang dimiliki oleh Bank Indonesia dalam rangka mendukung neraca pembayaran dan cadangan devisa. Termasuk dalam utang luar negeri Bank Indonesia adalah kewajiban dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI) yang dimiliki oleh bukan penduduk serta simpanan *(deposits)* bukan penduduk di Bank Indonesia. * **Utang luar negeri swasta** adalah utang luar negeri penduduk (selain pemerintah dan bank sentral) kepada bukan penduduk dalam valuta asing dan atau rupiah berdasarkan perjanjian utang (*loan agreement*) atau perjanjian lainnya, simpanan, dan kewajiban lainnya. Termasuk dalam komponen utang luar negeri swasta adalah kewajiban berupa surat utang yang diterbitkan di dalam negeri dan dimiliki oleh bukan penduduk. Sektor swasta meliputi bank dan bukan bank. Swasta bukan bank terdiri dari Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB) dan perusahaan bukan lembaga keuangan, serta perorangan. * **Pinjaman Bilateral – Pemerintah** merupakan pinjaman luar negeri yang berasal dari pemerintah suatu negara melalui suatu lembaga keuangan dan/atau lembaga nonkeuangan yang ditunjuk oleh pemerintah negara yang bersangkutan untuk melaksanakan pemberian pinjaman. * **Pinjaman Komersial – Pemerintah** merupakan pinjaman luar negeri yang diperoleh dengan persyaratan yang berlaku di pasar dan tanpa adanya penjaminan dari lembaga penjamin kredit ekspor. * **Pinjaman Multilateral – Pemerintah** merupakan pinjaman luar negeri pemerintah yang berasal dari lembaga multilateral. * **Pinjaman *Official Development Assistence* (ODA) atau *Concessional loan*** merupakan pinjaman luar negeri yang berasal dari suatu negara atau lembaga multilateral, yang ditujukan untuk pembangunan ekonomi atau untuk peningkatan kesejahteraan sosial bagi negara penerima dan memiliki komponen hibah. Pinjaman oleh lembaga kredit ekspor yang bertujuan untuk meningkatkan ekspor tidak termasuk dalam pengertian ODA. * Pencatatan utang luar negeri menurut sektor ekonomi disusun atas dasar sektor ekonomi yang digunakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dalam mencatat Produk Domestik Bruto, dengan menambahkan 1 (satu) sektor lain. Penambahan sektor ekonomi tersebut dilakukan untuk mengakomodasi pencatatan utang lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan ke dalam 9 (sembilan) sektor ekonomi yang digunakan oleh BPS. * Dasar pencatatan * Data disajikan dalam satuan juta US dolar. Data pembayaran utang luar negeri pemerintah dan bank sentral diperoleh melalui proses konversi dari valuta asal ke US dolar dengan menggunakan kurs transaksi 2 (dua) hari kerja sebelum tanggal transaksi. Sedangkan data posisi utang luar negeri pemerintah, bank sentral, dan swasta diperoleh melalui proses konversi dari valuta asal ke dalam US dolar dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada akhir periode laporan. * Data utang luar negeri disajikan secara *gross,* yaitu dengan tidak menggunakan sisi aset sebagai pengurang. * Praktik kompilasi * Data utang luar negeri pemerintah bersumber dari Kementerian Keuangan sedangkan data utang luar negeri bank sentral bersumber dari Bank Indonesia. Kedua jenis data utang tersebut merupakan hasil penatausahaan utang luar negeri yang dilakukan oleh kedua instansi dengan menggunakan sistem DMFAS. * Data utang luar negeri swasta (dalam bentuk pinjaman, utang dagang, surat utang yang diterbitkan di luar negeri, dan utang lainnya) diperoleh dari pelaporan utang luar negeri pihak swasta (bank dan korporasi) ke Bank Indonesia yang ditatausahakan dengan menggunakan Lalu Lintas Devisa (LLD). Ketentuan mengenai kewajiban pelaporan tersebut diatur pada Peraturan Bank Indonesia No. 14/21/PBI/2012 tanggal 21 Desember 2012 tentang Pelaporan Lalu Lintas Devisa. Sementara data utang luar negeri swasta dalam bentuk surat utang yang diterbitkan di dalam negeri dan dimiliki oleh bukan penduduk bersumber dari Laporan Kantor Pusat Bank Umum (Laporan Bank Kustodian) yang ditatausahakan oleh Departemen Statistik - BI. * Perubahan terhadap metodologi akan diinformasikan ketika data dengan metodologi baru tersebut dikeluarkan untuk pertama kalinya. * Ringkasan metodologi Statistik Utang Luar Negeri Indonesia tersedia pula di IMF *webpage*: <http://dsbb.imf.org/Pages/SDDS/BaseSMReport.aspx?ctycode=IDN&catcode=EXD00&ctyType=SDDS>. | | | |
| **INTEGRITAS DATA** | | | |
| * Data yang dipublikasikan pertama kali merupakan data sementara. Data triwulanan tersebut akan menjadi data final 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. * Pada saat diseminasi data, pengguna dapat membedakan antara data sementara dan data revisi. Data revisi ditandai dengan simbol (r). | | | |
| **AKSES DATA** | | | |
| Data utang luar negeri Indonesia dapat dilihat pada:   * *Website* BI:   [http://www.bi.go.id/id/statistik/seki/terkini/eksternal/Contents/](https://web.bi.go.id/id/statistik/seki/terkini/eksternal/Contents)   * Publikasi SEKI (cetak maupun CD)   Data utang luar negeri Indonesia juga dapat dilihat pada:   * *National Summary Data Page* (NSDP) – *Special Data Dissemination Standard* (SDDS) di [http://www.bi.go.id/sdds/default.asp#ExternalSector](https://web.bi.go.id/sdds/default.asp#ExternalSector) * Publikasi Statistik Utang Luar Negeri Indonesia di   [http://www.bi.go.id/en/statistik/utang-luar-negeri](https://web.bi.go.id/en/statistik/utang-luar-negeri) | | | |